



▶ SENI BUDAYA

Jaga Nilai Sejarah, Pelestari Budaya Peroleh Penghargaan

Sebagai bentuk komitmen dalam menjaga keberlangsungan nilai-nilai sejarah dan pelestarian budaya, Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja memberikan Penghargaan Pelestarian Bangunan Warisan Budaya, bertempat di Gedung Griha Budaya Taman Budaya Embung Giwangan, Senin (8/12) malam.

Kepala Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Kota Jogja, Yetti Martanti, menyatakan kegiatan ini merupakan bentuk penghargaan sekaligus perhatian pemerintah terhadap bangunan Warisan Budaya dan Cagar Budaya yang memiliki nilai historis penting bagi Kota Jogja.



Mas Jos

Apresiasi ini tidak sekadar simbol, tetapi dorongan nyata agar para pelestari bangunan terus menjaga keaslian, kebermanfaatannya, dan nilai budaya dari bangunan-bangunan bersejarah tersebut.

"Penghargaan ini bertujuan memberikan motivasi bagi para pelestari, sekaligus menjadi inspirasi bagi masyarakat agar ikut menjaga eksistensi bangunan warisan budaya yang sarat nilai sejarah," ujarnya dilansir dari jogjakota.go.id, Selasa (9/12).

Menurut Yetti, penilaian dilakukan berdasarkan beberapa indikator, seperti keaslian bangunan, keterawatan, kebersihan lingkungan, serta



Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo, menyerahkan penghargaan kepada salah seorang pelestarian bangunan warisan budaya 2025, Senin (8/12).

kebermanfaatannya bagi masyarakat. Lima objek yang terpilih sebagai penerima *Apresiasi Pelestarian Bangunan Warisan Budaya Tahun*

2025 yaitu Benteng Kraton Mataram Kotagede, Monumen Jumenengan Sri Sultan Hamengku Buwono IX di Kotagede, Pancuran Donotirto Lanang

di Jalan Jognegaran, Menara Sirine (Gaok) di Jalan Hayam Wuruk, dan Pancuran Donotirto Wadon di Pringgokusuman.

Selain penghargaan bagi pelestari bangunan bersejarah, Pemkot juga memberikan *Penghargaan Seriman dan Budayawan Tahun* 2025 sebagai bentuk komitmen dalam pemajuan kebudayaan.

Menurut Yetti, proses pemberian penghargaan melalui tahapan pengumpulan data calon penerima, penjurian, wawancara, hingga rapat pleno penetapan penerima.

Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo, mengapresiasi seluruh pelaku seni,

pelestari, serta budayawan yang selama ini berkontribusi menjaga dan menghidupkan atmosfer budaya di Kota Jogja. "Terima kasih kepada para seniman dan budayawan yang dengan kerja budaya menjaga kelestarian dan mengembangkan kebudayaan Yogyakarta," ujar Hasto.

Selain penghargaan budaya, Pemkot Jogja memberikan penghargaan kepada Sekda Kota Jogja, Aman Yuridijaya, sebagai Penggerak Ekonomi Kebudayaan. Ia dinilai memiliki kontribusi besar dalam mendukung kebijakan dan ekosistem ekonomi kreatif serta kebudayaan di Kota Jogja. (Yudhi Kusdiyanto/*)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Kebudayaan			

Yogyakarta, 13 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005